

Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan *Real Estate* & Properti yang Terdaftar pada BEI Tahun 2019-2020

Ilda Azizah¹, Riny Jefri²
Universitas Terbuka¹, Universitas Negeri Makassar²
Email: ildaazizah5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap ketepatan waktu perusahaan *real estate* & properti yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu selama periode 2019-2020. Dalam penelitian ini, metode *purposive sampling* diterapkan dalam proses pemilihan sampel. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini meliputi Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolineritas, Uji Auto Korelasi, Uji Hipotesis F, Uji Hipotesis T dan Uji Koefisien Determinasi. Dalam penelitian ini, digunakan perangkat lunak SPSS versi 21 untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,016. Selanjutnya profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,033. Kemudian *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,011. Serta likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Dan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Abstract

This study aims to identify how the influence of company size, profitability, leverage and liquidity has on the timeliness of real estate & property companies listed on the IDX in submitting financial reports on time during the 2019-2020 period. In this study, purposive sampling method was applied in the sample selection process. The approach used to analyze the data in this study includes Descriptive Statistics, Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Hypothesis F Test, Hypothesis T Test and Coefficient

of Determination Test. In this study, SPSS version 21 software was used to perform data analysis. The results of this study concluded that partially company size has an effect on the timeliness of submission of financial statements, this is indicated by a significance value of 0.016. Furthermore, profitability affects the timeliness of submission of financial statements, this is indicated by a significance value of 0.033. Then Leverage affects the timeliness of submission of financial statements, this is indicated by a significance value of 0.011. And liquidity affects the timeliness of submission of financial statements, this is indicated by a significance value of 0.004. And simultaneously company size, profitability, leverage, liquidity affect the timeliness of submission of financial reports.

Keywords: *Company Size, Leverage, Liquidity, Profitability, Timeliness*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan jenis pertanggungjawaban manajemen terhadap kinerja usaha, menurut PSAK No.1 Tahun 2015 (Hastuti & Meiranto, 2017). Produksi akun keuangan yang tepat waktu merupakan faktor kunci dalam menentukan seberapa baik kinerja perusahaan (Saragih & Gultom, 2021). Ketentuan mengenai kewajiban pengungkapan laporan keuangan tepat waktu di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Dewi & Pamudji, 2016). Ketepatan dalam merilis laporan keuangan suatu bisnis memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan (Putri, 2020).

Sanksi bagi pelanggaran terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait laporan tahunan emiten dan kewajiban menyampaikan laporan keuangan diatur oleh lembaga tersebut. Bursa Efek Indonesia juga mengatur sanksi bagi pelaku usaha yang terlambat menyampaikan laporan keuangan antara lain : (1) kelewatan hingga akhir bulan berikutnya; (2) sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000 untuk keterlambatan mulai dari awal bulan kedua shingga akhir bulan kedua setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan; (3) sanksi berupa denda sebesar Rp. 30.000.000 untuk keterlambatan mulai dari awal bulan ketiga hingga akhir bulan ketiga setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan; (4) sanksi penangguhan, jika setelah empat bulan berlalu sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan terdaftar masih belum memenuhi kewajiban untuk melakukannya, atau jika perusahaan telah memenuhi kewajiban tersebut tetapi masih belum membayar denda yang diwajibkan (Saragih & Gultom, 2021).

Dalam pembuatan laporan keuangan, diyakini bahwa terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterlambatan dalam pelaporannya. Beberapa faktor yang dicurigai menjadi alasan dari keterlambatan pembuatan laporan keuangan perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Peneliti berupaya untuk mengidentifikasi penelitian tersebut guna mengetahui pengaruh ke empat faktor tersebut terhadap keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Ukuran perusahaan membuktikan seberapa besar informasi yang dimilikinya serta pemahaman manajemen tentang nilai informasi (Jaori & Mulyani, 2016). Memeriksa keseluruhan aset atau penjualan yang dihasilkan perusahaan, seseorang dapat menentukan ukuran perusahaan. Persyaratan untuk menjunjung tinggi reputasi positif di mata publik biasanya meningkat dengan ukuran perusahaan (Syahputri & R.Kananto K.P., SE, 2020). Profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (Astuti & Erawati, 2018). Rasio profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak pengembalian investasi yang direalisasikan. *Leverage* adalah metode untuk menghitung seberapa besar bisnis bergantung pada krediturnya untuk membiayai asetnya (Dwiyani et al., 2017). Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek Ketika tingkat likuiditasnya meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan laporan keuangan disampaikan tepat waktu (Carolina & Tobing, 2019). Rasio likuiditas digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sari, 2015).

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan pada masalah penelitian ini yaitu, apakah secara parsial dan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Ketepatan Waktu

Ketepatan Waktu mengungkapkan berapa lama dan seberapa sering informasi yang diinginkan harus dilaporkan. Jika informasi tidak disampaikan tepat waktu, maka informasi tersebut tidak dianggap relevan (Putri, 2020).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyampaikan informasi tentang situasi keuangan suatu perusahaan berdasarkan kinerja operasionalnya (Wibawa, 2019). Bagi individu yang membutuhkan, laporan keuangan menawarkan informasi penting tentang perusahaan (T. Nisa, 2020).

Ukuran Perusahaan

Sejumlah variabel, seperti total aset, ukuran log, dan nilai pasar saham, mempengaruhi ukuran perusahaan (Sitinjak & Tobing, 2020). Total aset, volume penjualan, dan rata-rata selama periode waktu tersebut semuanya dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan (Agustina & Rahmawati, 2023). Salah satu indikator yang memperlihatkan suatu keadaan perusahaan yang terdapat parameter untuk menetapkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran perusahaan (Hadiesti, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas seringkali digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Nasution, 2013). Salah satu tanda kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba adalah tingkat profitabilitasnya (Dwiyani et al., 2017). Profitabilitas yang tinggi positif untuk perusahaan karena menunjukkan seberapa baik kinerjanya dalam menghasilkan laba (Suryani & Pinem, 2018).

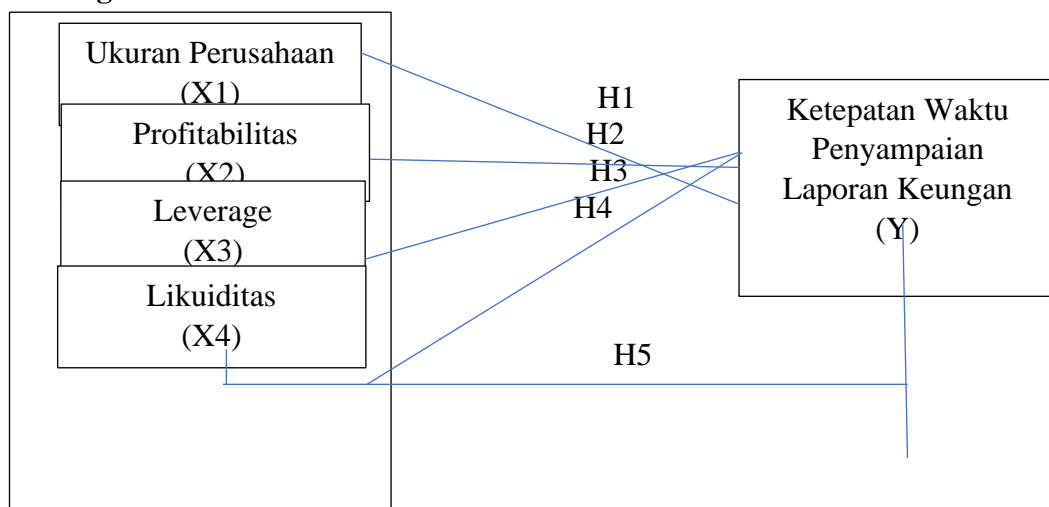
Leverage

Kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, diidentifikasi sebagai *leverage* (K. Nisa, 2022). Perusahaan dengan *leverage* tinggi membiayai sebagian aset mereka menggunakan pinjaman dari sumber luar, sedangkan mereka yang memiliki *leverage* rendah mendanai sebagian besar aset mereka dengan dana mereka sendiri (Rianti, 2014).

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dalam periode waktu yang ditentukan (Surachyati, 2018). Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya secara tepat waktu. Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendeknya disebut perusahaan yang likuid (Ravanelli & Praptoyo, 2017).

Kerangka Pemikiran



Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Terdapat berbagai metode untuk mengevaluasi ukuran perusahaan. Seluruh nilai aset perusahaan, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan semuanya dapat digunakan sebagai indikator untuk menentukan ukuran perusahaan (Sulistyo, 2010). Pada uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Real Estate* dan properti.

Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan

Salah satu indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba adalah profitabilitasnya, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar potensi perusahaan untuk melakukannya (Susilo & Fatmayeti, 2013). Pada uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Real Estate* dan properti.

Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan

Meningkatkan potensi pendapatan bagi pemegang saham, perusahaan dengan biaya tetap dapat menggunakan aset dan sumber pendanaan lain yang dikenal sebagai *leverage* keuangan (Kuswanto & Manaf, 2015). *Leverage* diukur menggunakan DAR (*Debt to Asset Ratio*) yang mengkomparasikan total hutang dengan total aset perusahaan. Pada uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Real Estate* dan properti.

Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan

Likuiditas adalah salah satu elemen yang mempengaruhi seberapa cepat laporan keuangan dirilis (Dewayani et al., 2017). Rasio likuiditas menunjukkan kinerja perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka pendek ketika jatuh tempo (Ravanelli & Praptoyo, 2017). Pada uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *Real Estate* dan properti.

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Leverage* merupakan kinerja perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Likuiditas adalah salah satu elemen yang mempengaruhi seberapa cepat laporan keuangan dihasilkan.

H5: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas mempengaruhi Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan *Real Estate* dan Properti.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan tahunan pada perusahaan *real estate* & properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020, dapat diakses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan *real estate* & properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020, penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, agar memperoleh sampel yang representative, sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data uang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2014). Dengan pencatatan secara sistematis dilakukan terhadap komponen-komponen yang membentuk gejala pada subjek penelitian dan penemuan data dan informasi dari buku, arsip, dokumen, nomor tertulis dan gambar untuk laporan dan informasi guna mendukung penelitian dilakukan melalui studi dokumentasi.

Statistik Deskriptif

Nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel diketahui berdasarkan data SPSS yang diolah. Untuk mendapatkan pandangan lengkap dari sampel yang telah berhasil dikumpulkan dan disetujui sebagai sampel penelitian, ini diperlukan.

Uji Hipotesis

Dilakukan pengujian hipotesis guna memperoleh hasil analisis data yang dapat dipercaya dan untuk memvalidasi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dengan program SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk menguji ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap pelaporan laporan keuangan yang tepat waktu.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel penghalang atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang mengikuti pola normal (Ghozali, 2013). Data dianggap didistribusikan normal jika nilai probabilitas $>0,05$ dan didistribusikan tidak normal jika nilai probabilitas $< 0,05$.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menentukan apakah *variance* dari satu pengamatan residual ke pengamatan residual lainnya tidak sama dalam model regresi. Model regresi yang layak adalah model yang tidak menunjukkan homoskedastisitas atau heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Jika nilai signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) $> 0,05$, asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengevaluasi apakah model regresi dalam penelitian ini mengindikasikan adanya korelasi antara variabel independen. Jika tidak ada korelasi tinggi antara variabel independen, maka model regresi dianggap baik. Pengukuran *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk menentukan apakah multikolinearitas hadir dalam model regresi atau tidak. Kedua pengukuran ini adalah variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Variabilitas variabel independen lainnya diukur dengan toleransi. Dengan demikian, toleransi terbatas sesuai dengan nilai VIF yang tinggi (Ghozali, 2013). Nilai *cut-off* yang umum adalah sebagai berikut:

- a. ditentukan bahwa tidak ditemukan adanya multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi jika nilai toleransi $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 .
- b. ditentukan bahwa ditemukan adanya multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi apabila nilai toleransi 10% dan nilai VIF > 10 .

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk memastikan apakah variabel independen berdampak pada variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji seberapa besar perbedaan variabel dependen dapat dipertanggungjawabkan oleh pengaruh variabel independen tunggal. Untuk menggambarkan koefisien variabel independen sambal menggunakan koefisien variabel standar atau tidak standar. Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$, maka masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka tidak ada efek seperti itu.

Uji Hipotesis (Uji F)

Pengujian signifikan simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F. Secara khusus, dengan menganalisis bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas mempengaruhi penyampaian laporan keuangan tepat waktu pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Menentukan tingkat signifikansi indikator sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$)
2. Menggunakan koefisien determinasi untuk mendapatkan nilai, dapat melihat seberapa besar variabel independent dalam model sesuai dengan variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (Nagalkerke R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana fluktuasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi variabel dependen. Ukuran R Square Cox dan Snell mencoba untuk mereplikasi ukuran R2 dalam regresi berganda, yang didasarkan pada metodologi untuk memperkirakan kemungkinan dan memiliki nilai maksimum yang sulit dipahami < 1 . Koefisien Cox dan Snell dimodifikasi oleh Nagelkerke’s R Square sehingga nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Untuk melakukan ini, bagilah nilai maksimum R2 Cox dan Snell dengan nilai rata-rata. Nilai R2 dalam analisis Nagelkerke dapat dibandingkan dengan nilai R2 dalam regresi berganda. Angka yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan sebagian data (Ghozali, 2018).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Analisis Variabel Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	36	22.619	30.542	27.24941	2.618716
Profitabilitas	36	-.107	.124	.00180	.052245
Leverage	36	-2.509	2.328	-.43827	.971210
Likuiditas	36	-1.723	2.433	.63191	.861884
Ketepatan Waktu	36	0	1	.56	.504

Sumber: data sekunder 2023

Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai rata-rata Ukuran perusahaan adalah 27.24941. Nilai rata-rata Profitabilitas adalah 0.00180 Nilai rata-rata *Leverage* adalah -0.43827. Nilai rata-rata Likuiditas adalah 0.63191. Nilai rata-rata Ketepatan Waktu adalah 0.56.

Analisis Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan Uji asumsi klasik yang melibatkan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolineritas, dan uji auto korelasi.

Uji Normalitas

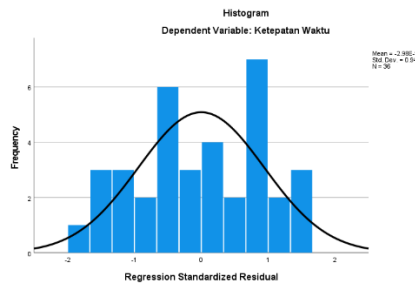
Menggunakan kolmogorov Smirnov, uji ini menentukan apakah pengamatan didistribusikan secara normal atau tidak. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2 Uji Normalitas

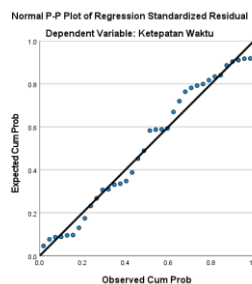
Variabel	Sig	batas	Keterangan
Unstandar Residual	0.200 ^d	>0,05	Normal

Sumber: hasil olah data 2023

Pada Tabel 2, nilai *asympt.sig* diketahui sebesar 0,200^d>0,05 sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Pada histogram diketahui sebagian besar bar berada di bawah *kurve*, dapat dikatakan bahwa data didistribusikan normal.



Berdasarkan grafik yang terlampir, dapat dilihat bahwa titik-titik plot yang termuat pada gambar mengikuti dan mencapai garis diagonal, menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

Uji Heteroskedastisitas

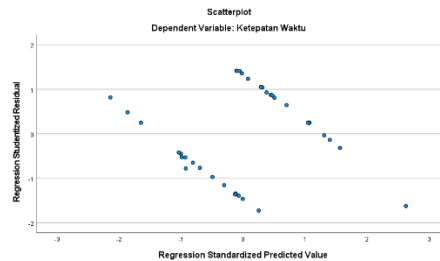
Model regresi linier klasik membuat asumsi penting bahwa semua gangguan dalam regresi adalah homoskedastisitas, atau memiliki varian yang sama. Table berikut menunjukkan hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Ukuran perusahaan	0.134	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Profitabilitas	0.604	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Leverage	0.607	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Likuiditas	0.056	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: hasil olah data 2023

Tabel 3, menunjukkan nilai probabilitas > 0,05, sehingga variabel yang ada dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.



Scatterplot diatas menggambarkan distribusi titik data di sekitar angka 0, oleh karena itu, variabel yang diteliti tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji Multikolineartias

Menurut uji multikolinearitas, model regresi seharusnya mengidentifikasi korelasi antara variabel independen. Dalam model regresi yang layak, tidak ada hubungan antara variabel independent. Nilai Varians Inflation Factor (VIF) dan tolerance (α) dapat digunakan untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas dalam data.

Tabel 4 Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran perusahaan	0.948	1.055	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0.809	1.236	Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage	0.778	1.285	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0.791	1.265	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: hasil olah data 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tolerance value > 0,10 atau nilai VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan atau ketiadaan autokorelasi dalam data.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Durbin Watson	DU	4-DU	Keterangan
2.251	1.725	2.276	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: hasil olah data 2023

Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson 2.251 berada diantara nilai DU 1.725 dan (4-DU) 2.276, sehingga tidak terjadinya autokorelasi.

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Secara simultan (uji F) dan sebagian (uji T) akan dilakukan pengujian pada model analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah ketentuan signifikansi uji F dan uji T:

Menerima H_a : dimana probabilitas (p) $\leq 0,05$ dan variabel independen secara simultan atau sebagian mempengaruhi variabel dependen secara substansial.

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.138			
Ukuran perusahaan	0.105	2.560	0.016	Signifikan
Profitabilitas	1.546	2.236	0.033	Signifikan
Leverage	0.162	2.717	0.011	Signifikan
Likuiditas	0.213	3.116	0.004	Signifikan
F hitung	8.850			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.473			

Sumber: hasil olah data 2023

Perhitungan regresi linear berganda pada Tabel 6, menggunakan program SPSS versi 21.0 for windows adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.138 + 0.105X_1 + 1.546X_2 + 0.162X_3 + 0.213X_4 + e$$

1. Konstanta = 0.138

Dalam situasi dimana tidak ada pengaruh dari variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu, maka nilai Ketepatan Waktu akan sebesar 0.138 satuan.

2. $B_1 = 0.105$

Jika kita asumsikan variabel bebas lainnya tetap, maka variabel ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka ketepatan waktu akan meingkat sebesar 0.105.

3. $B_2 = 1.546$

Dalam asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap, jika variabel profitabilitas meningkat satu satuan, maka ketepatan waktu akan meningkat sebesar 1.546.

4. $B_3 = 0.162$

Dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap, jika variabel *leverage* meningkat satu satuan, maka ketepatan waktu akan meningkat sebesar 0.162.

5. $B_4 = 0.213$

Dalam asumsi bahwa variabel lainnya tetap, jika variabel likuiditas meningkat satu-satuan, maka ketepatan waktu akan meningkat sebesar 0.213.

Uji hipotesis parsial (Uji t)

Untuk memastikan interaksi parsial antara variabel independen dan dependen, uji t parsial digunakan.

1. Hasil uji signifikansi pada Tabel 6 menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar $0.016 < 0,05$. Temuan ini mendukung H_{a1} menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan memiliki efek **positif** pada Ketepatan Waktu”.
2. Hasil uji signifikansi pada Tabel 6 menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar $0,033 < 0,05$. Temuan ini mendukung H_{a2} menyatakan bahwa “Profitabilitas memiliki efek **positif** terhadap Ketepatan Waktu”.
3. Hasil uji signifikansi pada Tabel 6 menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar $0,011 < 0,05$. Temuan ini mendukung H_{a3} menyatakan bahwa “*Leverage* memiliki efek **positif** terhadap Ketepatan Waktu”.
4. Hasil uji signifikansi pada Tabel 6 menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$. Temuan ini mendukung H_{a4} menyatakan bahwa “Likuiditas memiliki efek **positif** terhadap Ketepatan Waktu”.

Uji Simultan (F)

Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 6 jumlah F 8.850 dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Faktor-faktor Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas secara simultan mempengaruhi Ketepatan Waktu, seperti yang ditunjukkan oleh sig $0,000 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Tabel 6 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R*²) = 0.473, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas secara simultan mempengaruhi Ketepatan Waktu sebesar 47.3% dengan variabel lain mempengaruhi sisa 52.7% *varians*.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Temuan uji signifikansi menunjukkan bahwa adanya nilai probabilitas sebesar $0.016 < 0,05$. Nilai tersebut membuktikan bahwa H_{a1} diterima, yang artinya “Ukuran perusahaan berpengaruh **positif** terhadap Ketepatan Waktu”. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian (Sulistyo, 2010), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Temuan uji signifikansi menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar $0,033 < 0,05$. Nilai tersebut membuktikan H_{a2} diterima, artinya “Profitabilitas berpengaruh **positif** terhadap Ketepatan Waktu”. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian (Putri, 2020), yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Temuan uji signifikansi menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar $0,011 < 0,05$. Nilai tersebut membuktikan bahwa H_{a3} diterima, artinya “*Leverage* berpengaruh **positif** terhadap Ketepatan Waktu”. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian (Saragih & Gultom, 2021), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Temuan uji signifikansi menunjukkan adanya nilai probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai tersebut membuktikan bahwa H_{a4} diterima, artinya “Likuiditas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu”. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian (Nasution, 2013), bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Temuan uji signifikansi menunjukkan hasil uji F pada Tabel 6 diperoleh F hitung sebesar 8.850 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_{a5} diterima yang artinya variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu.

Variabel ukuran perusahaan, sebagaimana ditentukan oleh total asetnya, berdampak pada seberapa cepat laporan keuangannya disampaikan, atau perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk melakukannya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau kecenderungan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dipengaruhi oleh variabel profitabilitas yang diukur dengan pengembalian aset. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh *leverage* yang diukur dengan utang terhadap ekuitas, dan bisnis sering menghasilkan laporan keuangan tepat waktu. Perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengajukan laporan keuangan tepat waktu, dan variabel likuiditas rasio lancar berdampak pada seberapa cepat laporan keuangan disampaikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu oleh perusahaan *Real Estate* dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, diperoleh kesimpulan, antara lain: (1) variabel ukuran perusahaan, (2) variabel profitabilitas, (3) variabel *leverage*, (4) variabel likuiditas, yang sebagian signifikan dan mempengaruhi ketepatan waktu, serta (5) variabel yang terkait dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas yang secara simultan berdampak pada ketepatan waktu.

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami dan mempelajari fenomena terkait ketepatan waktu, serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan *Real Estate* dan Properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penting untuk mencatat bahwa nilai-nilai positif yang ditemukan dalam penelitian ini sebagian besar berkaitan dengan kinerja beberapa emiten, bukan

mencerminkan kinerja keuangan keseluruhan dari seluruh emiten *Real Estate* dan Properti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–15.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). *Pengaruh Profitabilitas , Umur Perusahaan dan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. 26(2), 144–157.
- Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI*. 3(2), 45–54.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)*. 441–458.
- Dewi, K. ., & Pamudji, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 29–41.
- Dwiyani, S. A., Badera, I. D. N., & Sudana, I. P. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyajian Laporan Keuangan*. 4, 1451–1480.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiesti, H. N. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Manufaktur Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.26460/AD.V4I1.5342>
- Hastuti, J., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Jaori, M. K., & Mulyani. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016*. 1–15.
- Kuswanto, H., & Manaf, S. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. 4.
- Nasution, K. A. (2013). *”pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan” (Studi*

- Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*) (Issue September).
- Nisa, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, leverage, likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*.
- Nisa, T. (2020). Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Gema Ekonomi*, 10(2), 1644–1654.
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>
- Ravanelli, F., & Praptoyo, S. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik*. 6(4), 1492–1509.
- Rianti, R. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, leverage, kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 1–24.
- Saragih, J., & Gultom, S. J. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 210–221. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1393>
- Sari, R. (2015). *Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan “(Timeliness).”* 18(1), 71–88.
- Sitinjak, T. R. B., & Tobing, V. C. L. (2020). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 1–10.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyo, W. A. N. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*.
- Surachyati, E. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia*.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). *Pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. 2(2), 20–30.
- Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2013). *Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. 24.
- Syahputri, L. L., & R.Kananto K.P., SE, M. A. (2020). *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan)*. 1–15.
- Wibawa, D. T. (2019). *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran kap, dan Ukuran*

*Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek
Indonesia tahun 2016-2018).*